

Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021

[The Effect of DPK and Financing on Operational Profit at Bank Mega Sharia Period 2017-2021]

Amelia Eka Dimawan¹⁾, M. Ruslianor Maika^{*,2)}

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : mr.maika@umsida.ac.id

Abstract. *One of the important operational segments in Islamic Banks includes Third Party Funds and Financing. These two segments are continuous activities. The function of these two segments is as an effort to earn profit in Islamic banks. This study aims to determine how much influence third party funds and financing have on operational profit of Bank Mega Syariah in the period 2017-2021, using a quantitative approach method and using secondary data in the form of monthly financial statements of Bank Mega Syariah in the period mentioned. The results of this study state that third party funds and financing have a significant effect on operational profit of Bank Mega Syariah either partially or simultaneously.*

Keywords - *Operational Profit, Third Party Funds (TPF) and Financing*

Abstrak. *Salah satu segmen operasional penting di Bank Syariah meliputi Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan. Kedua segmen ini merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Fungsi dari kedua segmen ini adalah sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba operasional Bank Mega Syariah periode 2017-2021, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah pada tahun periode yang disebutkan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional Bank Mega Syariah baik secara parsial maupun simultan.*

Kata Kunci - *Laba Operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan*

I. PENDAHULUAN

Bank Mega Syariah (BMS) merupakan Bank yang termasuk kedalam kategori 6 Bank Syariah terbesar di Indonesia. Total asset yang dimiliki Bank Mega Syariah sebesar Rp 14 Triliun. Banyak sekali factor yang dapat mempengaruhi asset atau laba yang dimiliki pada suatu Lembaga keuangan seperti Bank Syariah. Penyebab pertumbuhan atau keaikan pada laba tersebut ialah adanya aktivitas dana pihak ketiga dan pembiayaan yang dioperasionalkan oleh Bank Syariah tersebut. Adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba operasional PT. Bank Mega Syariah selama kurun waktu lima tahun terakhir di tahun 2017-2021 ini dapat terlihat dari laporan keuangan tahunan Bank Mega Syariah. Kedua faktor ini dapat mempengaruhi Laba Operasional Bank Mega Syariah karena dari sisi DPK yang mengalami kenaikan akan tumbuh pula pada pembiayaan sehingga laba pun juga semakin tumbuh. Dana yang dihimpun oleh Bank merupakan dana pihak ketiga [1]. DPK juga dapat disalurkan atau dikelola oleh bank syariah untuk melayani kegiatan pembiayaan serta aktivitas yang terjadi pada bank. Setelah melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan, pihak bank akan memperoleh tingkat pengembalian berupa margin/nisbah. Keefektifan pada kegiatan oprasional bank harus diimbangi oleh pendanaan baik berasal dari dana pribadi, pinjaman, maupun dana pihak ketiga. Guna menunjang upaya penghimpunan dana di tahun 2021, BMS melakukan pengembangan dari sisi teknologi dengan cara memberi layanan pembukaan rekening melalui mobile banking, penambahan variasi layanan, dan pengembangan Cash Management System [2]. Menurut peneliti terdahulu Windi Widia (2012) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah” menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap laba melalui pembiayaan. Semakin meningkatnya DPK, maka akan meningkatkan laba perbankan syariah melalui penyaluran pembiayaan[3].

Pembiayaan adalah produk yang terdapat pada Bank yang berbentuk dana piutang yang disalurkan kepada calon nasabah. Aktivitas pembiayaan pada Bank ini dianggap sangat penting karena sebagai bentuk kegiatan operasional bank yang menguntungkan [4]. Menurut peneliti terdahulu Amin Kahar Hasibuan (2020) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Modal Terhadap Laba pada PT Bank Mega Syariah, Tbk” menunjukkan hasil

bahwa Pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2014-2017[5].

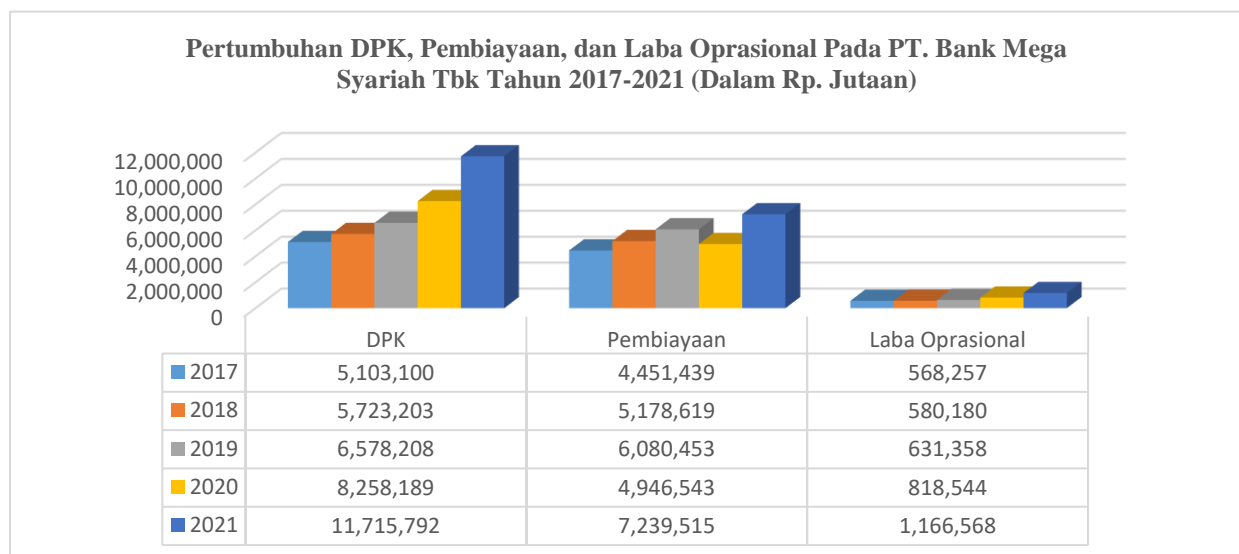
Laba pada bank diharapkan pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Laba merupakan sebuah data yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Laba sendiri dapat diartikan sebagai keuntungan. Sebuah keuntungan ini menjadi pokok tujuan yang ingin dicapai oleh semua perusahaan maupun lembaga keuangan. Pentingnya suatu laba dalam laporan keuangan menjadi patokan untuk pihak eksternal maupun internal karena dari informasi laba tersebut dapat terlihat bagaimana profitabilitas suatu perusahaan[6]. Pada dasarnya suatu perusahaan maupun lembaga keuangan tidak ingin mengalami kerugian, maka dari itu perlulah pengolahan sebuah asset secara efisien, seperti meningkatkan aktivitas divisi keuangan dan adanya laporan keuangan yang terperinci sehingga dapat terlihat dengan baik bagaimana perjalanan aktivitas pada perusahaan atau lembaga keuangan itu. Menurut peneliti terdahulu MHD Akbar Lubis (2021) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020” membawa hasil bahwa laba dapat dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan secara bersamaan[7].

Pada awal tahun 2020, Indonesia terdampak oleh virus yang berasal dari Wuhan. Virus ini bernama Covid 19, menjadi ancaman kepada seluruh aspek industri maupun non industri dikarenakan wabah ini mampu memperlambat ekonomi global dan domestik, dan pada akhirnya berpengaruh pada operasional Bank serta debitur dan kreditur Bank. Pada tahun 2020 ini, BMS juga terdampak oleh pandemic covid-19[2]. Cara menangani pandemic ini BMS menerapkan strategi manajemen yang kuat dalam rangka menjaga dan mengoptimalkan hasil yang berkelanjutan di tahun berikutnya. BMS memantau secara aktif dan produktif terhadap kinerja operasional bank, sumber daya yang dimiliki oleh bank, likuiditas bank serta mengurangi dampak Covid-19. Berikut adalah pertumbuhan DPK, Pembiayaan, dan Laba pada BMS ditahun 2017-2021.

	(Dalam Jutaan Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
DPK	5.103.100	5.723.203	6.578.208	8.258.189	11.715.792
Pembiayaan	4.451.439	5.78.619	6.080.453	4.946.543	7.239.515
Laba Oprasional	568.257	580.180	631.358	818.544	1.166.568

Sumber : www.megasyariah.co.id

Pada tabel diatas terlihat bahwa segmen pembiayaan di tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai Rp 4,96 triliun karena dampak Covid-19. Sedangkan segmen DPK di tahun 2020 bertumbuh mencapai RP 8,26 triliun. Dan segmen Laba Oprasional mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun[8].

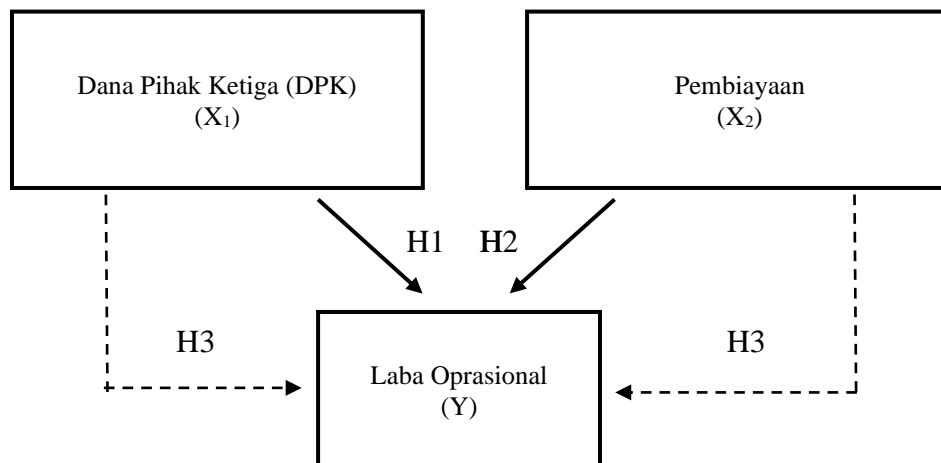


Sumber : www.megasyariah.co.id

Di tahun 2017-2021 DPK dan Laba Oprasional Bank Mega Syariah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan[9]. Pertumbuhan tertinggi yang dicapai oleh DPK berada di tahun 2021 sebesar 41,87% secara (yoy) sedangkan Laba berada ditahun 2021 pula yang tumbuh mencapai 123% secara (yoy). Berbeda dengan kedua segmen oprasional tersebut, Pembiayaan dalam kurun lima tahun di tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi karena dampak dari pandemic Covid-19 dapat dilihat di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (18,65)% secara (yoy) dan mengalami pertumbuhan yang dapat dikatakan sangat pesat ditahun 2021 sebesar 46,36% secara (yoy)[10].

Hipotesis

Kerangka Berpikir



Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu : DPK (X1), Pembiayaan (X2), dan Laba (Y). berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka berfikir terhadap rumusan masalah penelitian, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H1 : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional pada Bank Mega Syariah pada tahun 2017-2021.

H2 : Tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba Operasioanl pada Bank Mega Syariah pada tahun 2017-2021.

H3 : Adanya pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional Bank Mega Syariah secara bersamaan pada tahun 2017-2021.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengolah suatu data berupa angka dan akan dilakukan analisis menggunakan statistik dengan menyesuaikan topik permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan bulanan Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021 yang sudah terpublikasi pada website www.megasyariah.co.id, www.ojk.go.id serta meninjau dari penelitian terdahulu[1]. Penulis menggunakan software SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 2, software tersebut merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk pengolahan data statistik. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independent yang berpengaruh dalam variabel dependen. Variabel independent yang digunakan ialah DPK dan Pembiayaan. Lalu pada variabel dependen yang digunakan ialah Laba Operasional[11].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data sampel ini diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Mega Syariah selama periode tahun 2017-2021. Akses data laporan bulanan ini terdapat pada website resmi Bank Mega Syariah yaitu www.megasyariah.co.id.

Variabel yang akan digunakan oleh peneliti ialah DPK, pembiayaan, dan laba selama lima tahun di tahun 2017-2021. Berikut ialah penjelasan mengenai masing-masing variabel :

Dana Pihak Ketiga

Berikut data DPK yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021 :

(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	375.615	550.747	422.548	391.108	559.529
Februari	375.893	542.126	700.763	431.571	628.761
Maret	460.224	538.358	520.030	455.894	658.398
April	608.245	585.993	745.898	423.683	748.138
Mei	566.237	575.805	664.615	435.967	850.235
Juni	679.735	589.450	672.086	395.575	729.112
Juli	514.274	709.498	1.067.442	418.007	771.696
Agustus	457.145	601.957	814.242	466.488	830.563
September	446.067	649.233	485.737	458.478	835.846
Oktober	493.554	558.040	446.476	482.319	882.501
November	390.124	532.594	466.300	410.270	978.029
Desember	558.130	505.829	845.754	723.932	889.619

Sumber : www.megasyariah.co.id

Pembiayaan

Berikut adalah data Pembiayaan yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021.

(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	344.566	672.597	1.324.198	1.967.294	2.118.867
Februari	363.062	701.711	1.367.230	2.046.169	2.430.250
Maret	379.903	714.799	1.388.428	2.194.569	2.541.234
April	382.982	750.897	1.395.009	2.158.480	2.324.494
Mei	389.513	774.981	1.592.441	2.146.850	2.805.080
Juni	405.194	770.967	1.601.370	2.272.781	2.917.672
Juli	426.512	823.153	1.595.041	2.261.888	2.937.225
Agustus	424.586	860.642	1.622.997	2.310.381	2.939.219
September	427.347	903.590	1.649.393	2.357.508	3.748.103
Oktober	653.005	923.159	1.706.458	2.212.443	3.719.313
November	650.056	1.009.618	1.742.150	2.209.571	4.143.660
Desember	663.112	1.262.978	2.035.915	2.190.250	4.505.490

Sumber : www.megasyariah.co.id

Laba Operasional

Berikut adalah data laba operasional yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021.

(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	5.898	1.695	644	5.101	26.850
Februari	10.069	7.259	3.707	13.276	55.004
Maret	22.936	13.474	10.618	17.520	88.772
April	31.083	16.644	13.066	24.748	122
Mei	39.856	22.197	15.502	29.120	156.162
Juni	45.459	27.693	19.590	37.050	187.161
Juli	53.271	30.889	24.943	49.058	221.366
Agustus	55.969	33.966	29.268	62.933	255.397
September	65.592	38.787	34.486	80.423	291.275
Oktober	71.380	40.246	41.272	100.564	300.163
November	79.565	43.820	47.889	124.514	316.362
Desember	89.548	48.831	58.224	154.29	335.323

Sumber : www.megasyariah.co.id

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 adapun hasil regresi uji t sebagai berikut:

Coefficients ^a									
		Standardized				Correlations			
		Unstandardized		Coefficients		Zero-			
		Coefficients		ts		order			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	order	Partial	Part
1	(Constant)	-	26950.16						
		102609.586	0		-3.807	.000			
	TX1	.154	.051	.305	3.031	.004	.582	.373	.264
	TX2	.045	.008	.552	5.475	.000	.705	.587	.478

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

DPK (X1) : .004 < 0,05

Pembiayaan (X2) : .000 < 0,05

- Untuk variabel X1 (DPK) diperoleh dengan t_{hitung} sebesar 3.031 dengan nilai signifikan 0.004. Nilai signifikan lebih kecil daripada 0.05 ($0.04 < 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 37$ adalah sebesar 2.026,

maka diperoleh $t_{hitung} (3.031) > t_{tabel} (2.026)$ yang artinya DPK berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

- Untuk variabel X2 (Pembiayaan) diperoleh t_{hitung} sebesar 5.475 dengan nilai signifikan 0.000. Nilai signifikan lebih besar daripada 0.05 ($0.00 > 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 37$ adalah sebesar 2.026, maka diperoleh $t_{hitung} (5.475) < t_{tabel} (2.026)$ yang artinya bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba Operasional pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen DPK dan Pembiayaan terhadap variabel dependen Laba Operasional secara simultan, kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima [12]. Berikut adalah hasil dari uji f :

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233297321815. 807	2	116648660907. 903	37.214	.000 ^b
	Residual	178668500256. 793	57	3134535092.22 4		
	Total	411965822072. 600	59			

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Hasil dari tabel 3.2 diperoleh F_{hitung} sebesar 37.214 dengan nilai signifikan 0.000. Nilai F_{hitung} sebesar (37.2214) > F_{tabel} sebesar (3.252). sedangkan nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probability 0.05 atau ($0.000 < 0.05$) dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara DPK dan Pembiayaan secara bersama-sama terhadap Laba Operasional pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien Determinasi (R) merupakan hasil uji untuk mengetahui besarnya nilai korelasi/hubungan diantara seluruh variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model [13]. Syarat uji ini ialah jika nilai R semakin besar dan mendekati angka 1 maka korelasinya semakin baik begitu sebaliknya jika nilai R semakin kecil dan jauh dari angka 1 maka korelasinya tidak baik. Nilai R² digunakan sebagai besarnya presentase hubungan diantara variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut :

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.935 ^a	.874

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22

Diperoleh nilai korelasi / hubungan (R) sebesar 0.935 mendekati angka 1. Jadi variabel independen (DPK dan Pembiayaan) berhubungan besar dengan variabel independen (Laba Operasional) dengan hasil nilai R 0.935. Dan diperoleh hasil nilai R² sebesar 0.874 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen (DPK dan Pembiayaan) terhadap variabel dependen (Laba Operasional) yaitu 87.4% sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel lain.

C. PEMBAHASAN

Pengaruh DPK terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil output regresi pada tabel 3.1 memperoleh DPK berpengaruh terhadap Laba Operasioal dengan nilai t_{hitung} untuk variabel (X1) sebesar 3.031 dan t_{tabel} sebesar 2.026 dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = 37$, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.031 > 2.026$) artinya adanya pengaruh. Hasil perhitungan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0.004 atau ($0.004 < 0.05$) artinya bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Laba Operasional Bank Mega Syariah tahun 2017-2021. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Windi Widya dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah” yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap Laba Operasional. Apabila semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut menyalurkan pembiayaan.

Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil output regresi pada tabel 3.1 memperoleh Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional dengan nilai t_{hitung} variabel (X2) sebesar 5.475 dan t_{tabel} sebesar 2.026 dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = 37$, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.475 > 2.026$) artinya adanya pengaruh, sedangkan perhitungan signifikan sebesar 0.000 atau ($0.000 < 0.05$) Hasil perhitungan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0.000 atau ($0.000 < 0.05$) artinya bahwa Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional Bank Mega Syariah tahun 2017-2021. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Purwaningsih dengan judul “Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba pada Bank Jatim Syariah periode 2007-2015”. Dengan hasil Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Laba Bank Syariah karena dalam Bank Syariah hanya salah satu produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah seperti pembiayaan mudharabah dengan sistem nisbah/margin.

Pengaruh seluruh variabel (DPK dan Pembiayaan) terhadap Laba Operasional

Berdasarkan hasil uji F secara simultan dengan variabel (X) DPK dan Pembiayaan terhadap variabel (Y) Laba Operasional Bank Mega Syariah, berpengaruh signifikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37.214 dan F_{tabel} sebesar 3.252 dengan probability signifikan $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa DPK dan Pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba Operasional Bank Mega Syariah pada tahun 2017-2021. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh MHD Akbar Lubis (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020” membawa hasil bahwa laba dapat dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan secara bersamaan. Karena semakin banyak dana yang dihimpun maka semakin lancar proses penyaluran dana tersebut pada pembiayaan yang berakad bagi hasil seperti pembiayaan mudharabah. Dari akad bagi hasil tersebut akan ada perolehan profit atau laba dari transaksi pembiayaan.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

1. DPK berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional, dilihat dari t_{hitung} $3.031 > t_{tabel}$ 2.026, serta nilai signifikan pada DPK $0.004 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa DPK berpengaruh terhadap Laba Operasional. Hal ini dikarenakan banyaknya pendanaan pada suatu bank maka dapat disalurkan atau dikelola oleh bank untuk melayani kegiatan pembiayaan serta aktivitas yang terjadi pada bank. Setelah melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan, pihak bank akan memperoleh tingkat pengembalian berupa margin/nisbah
2. Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional, dilihat dari nilai t_{hitung} $5.475 > t_{tabel}$ 2.026 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba Operasional yang disalurkan oleh bank. Hal ini dikarenakan adanya nisbah atau keuntungan yang didapat pada saat melakukan kegiatan operasional pembiayaan. Dan Semakin lancarnya operasional perbankan dalam segi pembiayaan akan semakin menambah laba yang diperoleh suatu bank.
3. Secara simultan (bersama-sama) DPK dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional, dengan dilihat dari nilai F_{hitung} 37.214 dan F_{tabel} 3.252 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa DPK dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada BMS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing, Mentor, Mitra serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penulisan artikel ini dan terima kasih kepada pihak editor yang telah mereview dan menelaah penulisan artikel ini. Besar harapan kami untuk mendapat respon yang baik dari pihak editor Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dalam publikasi jurnal tersebut.

REFERENSI

- [1] U. Nuha, A. Setiawan, and A. Indriani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening," vol. 5, no. 2009, pp. 1–11, 2016.
- [2] F. Adnan, Ridwan, "Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," vol. 3, no. 2, pp. 49–64, 2016.
- [3] W. Widia, "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA BANK SYARIAH (Penelitian Pada Perbankan Syariah di Indonesia) Windi Widia Universitas Komputer Indonesia," p. 21110510, 2012.
- [4] D. Angraini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah," *J. Akunt. Berkelanjutan Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 122, 2018, doi: 10.32493/jabi.v1i1.y2018.p122-146.
- [5] A. K. Hasibuan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk," *Excutive Summ.*, no. 23, p. 57168, 2020.
- [6] C. Paulus, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba," pp. 1–59, 2012.
- [7] M. A. Lubis, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Oprasional PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2020".
- [8] N. J. Fitra Maulana Roza, "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Giro IB Yang Berkonsep Mudharabah Pada Bank Sumut Syariah Capem HM. Yamin," *J. Ilmu Komputer, Ekon. dan Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 129–138, 2022.
- [9] D. marlius Muhammad ikbal, "Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (UPC) Gurun Laweh," pp. 1–6.
- [10] E. P. Nainggolan, U. Muhammadiyah, S. Utara, I. Abdullah, U. Muhammadiyah, and S. Utara, "Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis," vol. 7597, no. 2, pp. 151–158, 2019.
- [11] S. Parenrengi and W. T. Hendratni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) Bank," *J. Manaj. Strateg. dan Apl. Bisnis*, vol. Vol. 1, no. No. 1, pp. 9–18, 2018.
- [12] N. N. Sri Asri and A. A. G. Suarjaya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 7, no. 6, pp. 3384–3411, 2018.
- [13] T. Yolanda, "Analisis Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Perbankan Syariah," *Tamwil*, vol. 6, no. 2, p. 143, 2020, doi: 10.31958/jtm.v6i2.2668.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.